

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis ,sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta ,konsep-konsep,atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA juga diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar,serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah .Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.Sebagai fasilitator pembelajaran guru mesti mengkondisikan siswa secara langsung untuk mengalami sendiri proses ilmiah seperti pengamatan,penyelidikan, penelitian, membandingkan, mendiskusikan, menyimpulkan dan sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menjadi sasaran akhir, dalam makna yang cukup luas yaitu perubahan perilaku meliputi pengetahuan,sikap,kebiasaan dan keterampilan yang diaktualisasikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten. Salah satu upaya menciptakan pembelajaran agar dapat berjalan dan mendapatkan hasil secara maksimal pembelajaran harus memposisikan siswa

Ece Ma'mun, 2012

Penerapan Metode Inkuiri ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebagai subjek pembelajar yang aktif. Tuntutan PP no 19 tahun 2005 berbunyi “ Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Hal ini harus diaktualisasikan oleh guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran. Namun pelaksanaan dalam pembelajaran dikelas ditemukan diantaranya adalah pengajaran masih bersifat konvensional dimana, penerapan metode yang digunakan guru kurang bervariasi terlalu monoton, kurang memberikan pengalaman belajar pada siswa, guru lebih dominan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir, bekerja atas inisiatifnya sendiri, hanya berorientasi pada hasil bukan proses atau tidak memfasilitasi siswa mengembangkan kreatifitas dan potensi yang dimilikinya atau keterampilan proses sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, akibatnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran menjadi rendah, para siswa cenderung hanya duduk diam dan sekedar mendengarkan tanpa memberikan respon yang relevan dengan materi pembelajaran. Kecenderungan ini menjadi kendala terhadap hasil belajar dan ketercapaian penguasaan materi pembelajaran secara optimal.

Data yang diperoleh dari hasil evaluasi sebelum siklus 1, nilai rata-rata mengenai materi gaya adalah 6,18. Fenomena rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran tersebut perlu mendapat perhatian dan dicari penyebabnya serta

segera diatasi . Upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena terkait erat dengan peningkatan hasil belajar.

Perhatian siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh menarik tidaknya proses pembelajaran , untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan maka pembelajaran harus dirancang secara kreatif yang memungkinkan terjadinya aktivitas siswa dalam belajar dan guru mengarahkan kegiatan sehingga tercapai pembelajaran yang bermakna dan mencapai hasil yang tinggi sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran karena siswa baik secara individu maupun kelompok tidak diperankan sebagai subjek belajar sehingga mengakibatkan pemahaman tentang materi pelajaran kurang optimal yang pada gilirannya hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah, karena itu perlu dilakukan berbagai upaya salah satunya adalah menentukan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode pembelajaran Inkuiri.

Dalam menetapkan metode ini melalui langkah langkah :

1. Refleksi dari hasil observasi penulis terhadap metode pembelajaran yang diterapkan guru yang masih bersifat konvensional dan hanya berorientasi pada hasil bukan proses
2. Melalui kolaborasi bersama guru kelas IV untuk dilakukan penelitian dengan menggunakan metode Inkuiri sebagai salah satu alternative yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Metode Inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dari latar belakang tersebut penulis dalam penelitian ini mengambil judul,

“Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Gaya (PTK di Kelas IV SDN 1 Cipetir Sukabumi Semester II Tahun Ajaran 2011-2012)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah :
Bagaimanakah penerapan metode Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi Gaya di Kelas IV SDN 1 Cipetir Sukabumi ?
Agar penelitian ini menjadi terarah, maka rumusan masalah diuraikan dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA pada materi gaya melalui metode pembelajaran Inkuiri di Kls IV SDN I Cipetir Sukabumi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi gaya melalui metode pembelajaran Inkuiri di Kls IV SDN I Cipetir Sukabumi?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya melalui metode pembelajaran inkuiri di Kls IV SDN I Cipetir Sukabumi?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran inkuiri pada materi gaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Cipetir Sukabumi pada semester II tahun ajaran 2011-2012

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan – tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran IPA pada materi gaya melalui metode pembelajaran inkuiri di Kls IV SDN I Cipetir Sukabumi
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi gaya melalui metode pembelajaran inkuiri di Kls IV SDN Cipetir I Sukabumi
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi gaya melalui metode pembelajaran inkuiri di Kls IV SDN I Cipetir Sukabumi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memposisikan siswa sebagai subjek pembelajar yang aktif untuk melakukan aktifitas belajar, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal, dan sumbangan Ilmiah dalam mengembangkan pengetahuan ,kemampuan dan meningkatkan hasil belajar siswa .

2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan, Pengetahuan dan keterampilan Guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalisme guru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan pada guru agar dapat meningkatkan dan mengembangkan program pembelajaran
- c. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru IPA dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat dijadikan alternatif serta dapat meningkatkan profesionalisme

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan atau referensi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan lain yang prosedur dan penelitiannya hampir sama

4. Bagi Pengajar IPA

Menambah referensi bagi pengembangan pembelajaran dan pengembangan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

e. Definisi Operasional

1. Pengertian Inkuiri

Inkuiri yang dalam bahasa Inggris Inquiry artinya pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. Sanjaya(2008:196) mendefinisikan: Metode Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah peningkatan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sujana(1991:22)

3. Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam atau sains(science)diambil dari kata latin Scientia yang arti harfiahnya adalah pengetahuan , Kuslan Stone menyebutkan bahwa Sains adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu.Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan.

